



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 368 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1439 HIJRIYAH

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memberikan kepastian hukum dan memenuhi keperluan umat Islam dalam mengakhiri ibadah Ramadan, perlu ditetapkan tanggal 1 Syawal 1439 Hijriyah;
 - b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Hisab Rukyat Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan, ijtima' menjelang awal Syawal 1439 Hijriyah jatuh pada hari Kamis tanggal 14 Juni 2018 sekitar pukul 02:43 WIB bertepatan dengan tanggal 29 Ramadan 1439 Hijriyah dan pada saat matahari terbenam posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia sudah di atas ufuk antara 6°4' (enam derajat 4 menit) sampai dengan 7°34' (tujuh derajat 34 menit);
 - c. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada hari Kamis tanggal 14 Juni 2018 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadan 1439 Hijriyah yang disampaikan oleh:
 1. Drs. H. Muchtar Bonde, M.H., usia 51 tahun, Pembimbing Syariah pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara;
 2. Sandy Nur Eko Wibowo, S.Si., usia 30 tahun, Staf Operasional Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara; dan telah disumpah oleh Drs. H. Burhanuddin Mokodompit, Hakim Pengadilan Agama Kota Manado;
 3. Bambang Haryono, usia 43 tahun, Kepala Seksi Observasi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah; dan telah disumpah oleh Drs. Abdul Faqih, S.H., M.H., usia 47 tahun, Hakim Pengadilan Agama Kota Palu;
 4. H. Inwanuddin, usia 42 tahun, Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama Kota Gresik;
 5. Syamsul Ma'arif, usia 36 tahun, Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama Mojokerto;
 6. K.H. Asyhar Shofwan, usia 53 tahun, Pondok Pesantren Al-Fath;
 7. Faqih Fikri, usia 20 tahun, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Semarang;

dan telah disumpah oleh Drs. H. Ahmad Sofwan, M.S., S.H., M.H., Hakim Pengadilan Agama Kota Gresik;

8. Akil Fikri, usia 42 tahun, Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Kota Magelang;
9. Rahayu, usia 36 tahun, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Daerah Istimewa Yogyakarta;
10. Istihani, usia 56 tahun, Dosen;
11. Toyib Rizki, usia 24 tahun, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Magelang;
dan telah disumpah oleh Drs. H. Busro Mustahal, usia 65 tahun, Hakim Pengadilan Tinggi Agama Daerah Istimewa Yogyakarta;
12. Mohammad Arifin, S.Pd.I, usia 39 tahun, Staf Jakarta Islamic Centre;
dan telah disumpah oleh H. Agus Abdullah, M.H., Hakim Pengadilan Agama Kota Jakarta Utara;

menyatakan melihat hilal;

- d. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf c, Sidang Isbat Kementerian Agama sepakat menyatakan tanggal 1 Syawal 1439 Hijriyah jatuh pada hari Jum'at tanggal 15 Juni 2018;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan Tanggal 1 Syawal 1439 Hijriyah;

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 2. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
 3. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN TANGGAL 1 SYAWAL 1439 HIJRIYAH.

- KESATU : Menetapkan tanggal 1 Syawal 1439 Hijriyah jatuh pada hari Jum'at tanggal 15 Juni 2018.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Juni 2018

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

LUKMAN HAKIM SAIFUDDIN